| NO | TANGGAL | JUDUL | BERITA |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 09 Oktober 2013 | Dari 80 Juta Bidang Tanah, Baru 42 Juta Disertifikasi BPN! | Kepala oleh Badan Pertanahan Nasional Hendarman Supandji, dalam pidatonya di Sentul Convention Center (SCC), Babakan Madang, Sentul, Bogor, Selasa (9/10/2013), menyatakan bahwa sejak kemerdekaan republik ini ada 80 juta lebih bidang tanah yang harus diserfikasi oleh BPN RI. Dari jumlah itu, baru sekitar 42 juta yang telah tersertifikasi sampai hari ini.   "Sisanya yang harus dikerjakan BPN kurang lebih 42 juta," ujarnya.   Hendarman mengakui, kekurangan untuk menyelesaikan sertifikasi 42 juta bidang tanah sisanya tersebut yang bakal memakan waktu lama. Pasalnya, ia mengatakan, BPN sendiri hanya memiliki kemampuan melakukan sertifikasi 1,8 juta bidang tanah pertahunnya.   "Untuk mencapai seluruh indonesia ini perlu 20 tahun. Ini sangat-sangat terlalu lama. Harapan saya, 5 tahun bisa tercapai untuk sertifikasi NKRI," jelasnya.   Sementara itu, Menkokesra Agung Laksono yang hadir dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa tahun ini BPN RI memiliki target penyerahan sertifikat gratis kepada masyarakat kurang mampu mencapai total 928.695. Dari jumlah itu, baru 648.064 yang telah diserahkan.   Menurut Agung, para penerima sertifikat dari BPN RI tidak dipungut biaya. Dia juga menyetujui agar sertifikasi di tingkat daerah yang masih dipungut biaya agar dibebaskan.   "Saya juga dukung supaya dibebaskan," tambahnya.  Seperti diberitakan sebelumnya, BPN RI akan mengupayakan agar pemerintah daerah menyetujui penggratisan biaya layanan sertifikasi tanah. Di tingkat provinsi, biaya sertifikasi tanah masih dipungut meskipun untuk rakyat kecil. Selain itu, layanan untuk masyarakat kecil tersebut juga masih dibebankan dengan biaya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).  "Mudah-mudahan ke depan pemerintah daerah berkenan membebaskan biaya-biaya tersebut. Karena untuk sertifikat ini rakyat harus bayar biaya materai, bayar patok karena tanah kalau dibuat sertifikat kan harus dipatok," kata Kepala BPN Hendarman Supandji di Sentul Convention Center (SCC), Babakan Madang, Sentul, Bogor, Selasa (9/10/2013).   Hendarman mengatakan, biaya BPHTB yang merupakan pajak daerah selama ini masih dibebankan kepada warga, misalnya pada tingkat kota, kelurahan dan desa saat melakukan sertifikasi tanah. Menurut dia, rakyat kecil menjadi kesulitan dengan biaya yang dibebankan. Hendarman berharap BPHTB bisa dibayar pemerintah daerah.  "Itu juga sejalan dengan pesan Presiden pada waktu saya menyampaikan laporan ini," ujar Hendarman. |
| 2 | 09 Oktober 2013 | Nih... Kisaran Harga Terbaru Rumah-rumah di Pinggir Jakarta! | Jika ketersediaan hunian hampir tidak ada, sementara harga tanah dan hunian di DKI Jakarta juga sudah tidak terkejar oleh para pekerja, masih ada pilihan lain. Ibu Kota semakin "dikepung" oleh berbagai daerah penyangga di segala sisi.   Semua sisi, mulai barat, selatan, dan sisis timur memiliki kota-kota mandiri yang tengah berkembang. Sebut saja Kota Tangerang, Tangerang Selatan, Serpong, dan beberapa daerah lain yang masih terintegrasi dengan sistem komuter DKI Jakarta di sisi barat kota ini.   Para pekerja dapat dengan mudah tiba di Jakarta setiap pagi dan kembali ke rumah pada malam hari. Kemudian, masih ada sisi selatan dan timur Jakarta. Depok dan Bogor di selatan juga bisa terhubung dengan mudah ke Jakarta. Di sisi timur, mungkin saat ini sarana transportasi massalnya belum semudah Depok dan Bogor. Namun, infrastruktur berupa jalan tol dan juga kendaraan umum pun sudah tersedia menuju daerah-daerah seperti Cibubur dan Bekasi.  Pertanyaannya, seberapa banyak jumlah ketersediaan hunian di daerah-daerah penyangga tersebut dan berapa harganya? Berdasarkan pengamatan Kompas.com pada pameran properti di Jakarta Convention Center yang digelar Realestat Indonesia (REI) dan Bank Negara Indonesia (BNI), setidaknya pertanyaan itu sedikit bisa terjawab.   Harga rumah tapak di kawasan Cilegon, Banten, misalnya, sudah sekitar Rp 350 juta hingga sekitar Rp 1 miliar. Ini khususnya untuk rumah-rumah yang ditawarkan oleh PT Perdana Gapuraprima Tbk (Gapuraprima Group) dalam Metro Cilegon.   Menurut data yang diterima Kompas.com dalam pameran REI Ekspo 2013 itu, harga-harga yang ditawarkan di Metro Cilegon cukup bervariasi, mengikuti ukuran rumah, tanah, dan lokasinya dalam kompleks. Metro Cilegon menawarkan rumah dari ukuran 36/72 hingga 36/166 untuk tipe Cemara dengan harga Rp 359.439.840 hingga Rp 618.680.320. Kemudian, untuk tipe Anggrek, Metro Cilegon menyediakan tiga pilihan, yaitu 55/159, 55/160, dan 55/220 dengan harga mulai Rp 660.961.000 hingga Rp 825.606.000.   Metro Cilegon juga menawarkan rumah tipe Mawar dengan ukuran mulai 45/149 hingga 45/385 dengan harga mulai Rp 610.767.000 sampai Rp 1.134.909. Ada pula tipe New Ravena dan New Vivaldi. New Ravena tersedia mulai ukuran 38/84 hingga 38/141 seharga Rp 419.323.000 sampai Rp 545.916.000. New Vivaldi tersedia dalam ukuran 45/252 dengan harga Rp 847.519.000.  Bergeser ke daerah yang "lebih muda", yaitu kawasan Tangerang Selatan, kisaran harga relatif lebih tinggi dari kawasan Cilegon. Perumahan Bukit Dago Terrace yang dibangun oleh PT Dituka Rahardja di Jalan Raya Arteri BSD-Parung berkisar antara Rp 400.170.000 (untuk tipe 75/78) dan Rp 729.155.000 (untuk tipe 90/197).  Harga lebih tinggi bahkan sudah dipatok oleh BSD City, khususnya di area The Eminent. Harga jual rumah tapak di lokasi ini sudah dimulai pada angka lebih dari Rp 1 miliar. Tepatnya, rumah standar berukuran 92/119 punya harga jual tunai keras mencapai Rp 1.735.547.000.   Harga tertinggi yang ditawarkan untuk kategori serupa di lokasi itu adalah Rp 2.396.928.000 untuk ukuran 125/162. Sementara itu, untuk Cluster Sheffield, harga rumah tertinggi sudah mencapai Rp 6.051.414.000 bagi ukuran 275/300. Di kluster tersebut, harga rumah antara Rp 2,9 miliar dan Rp 6 miliar.  Di kawasan residensial dan bisnis Suvarna Sutera buatan PT Delta Mega Persada, anggota Alam Sutera Group, tidak jauh dari Gading Serpong dan Bumi Serpong Damai, harga hunian dibanderol mulai Rp 500 jutaan. Sebagai perbandingan, rumah bertipe 46/102 di perumahan ini seharga Rp 564.750.000.   Rata-rata rumah dengan ukuran lebih besar di perumahan itu mencapai miliaran rupiah. Harga tertinggi mencapai Rp 2.002.500.000 untuk rumah ukuran 170/250 tipe Geranium.   Masih berkisar di harga yang tidak jauh berbeda, harga rumah Ayanna Residence buatan Jaya Group di Tangerang juga dimulai dari ratusan juta hingga miliaran rupiah. Mereka menawarkan rumah dengan harga Rp 871.200.000 untuk ukuran 69/72 tipe Eldar di Cluster Neo Eldora. Sementara itu, harga tertinggi di perumahan ini mencapai Rp 2.079.000.000 untuk rumah berukuran 135/150 tipe Magnolia di Cluster Mulia Grove.  Di sisi selatan Jakarta, harga rumah-rumah tapak sudah dimulai dari ratusan juta rupiah. Di Grand Depok City, misalnya, harga rumah ditawarkan mulai dari Rp 584.000.000 untuk rumah berukuran 36/86 di Cluster Puri Insani. Di perumahan tersebut, harga tertinggi mencapai Rp 1.327.000.000 untuk rumah berukuran 36/219 di Cluster Anggrek 2.  Pesona Sawangan Residence dalam REI Ekspo 2013 menawarkan rumah-rumah tapak dengan harga antara Rp 443.000.000 untuk tipe 39/72 dan Rp 861.250.000 untuk tipe 65/145. Kedua tipe rumah ini berada di Cluster Citronella B1.  Bogor lebih murah   Lebih jauh ke selatan Jakarta, Harvest City yang berlokasi di depan Mekarsari menawarkan rumah tapak bertipe 29/78 dengan harga Rp 223.492.500, 29/90 dengan harga Rp 243.127.500, dan tipe 36/90 dengan harga Rp 264.495.000. Selain itu, masih ada berbagai tipe lain mulai dari ukuran 45/90 hingga 87/120 mulai harga Rp 300 jutaan sampai Rp 600 jutaan.   Perumahan Tatya Asri di Sentul, Bogor, juga menawarkan harga tidak jauh berbeda dengan harga-harga yang ditawarkan Harvest City. Perumahan ini menawarkan rumah berukuran 36/78 seharga Rp 249.341.400 hingga 112/102 seharga Rp 822.487.050.  Sementara itu, harga rumah tapak di kawasan Cileungsi, Bogor, masih relatif lebih rendah. Perumahan Metland Cileungsi dalam REI Ekspo 2013 menawarkan Sektor VII, Sektor VI, Cluster Gardenia, Cluster Chrysant, dan Cluster Magnolia dengan harga mulai Rp 198.134.000 (untuk tipe 36/72 Celusia di Sektor VI), hingga Rp 574.960.000 (untuk tipe 69/105 Fortune di Cluster Gardenia).  Bagi Anda yang mencari hunian eksklusif, Citragran Cibubur juga masih menyediakan beberapa rumah yang harganya mulai dari Rp 1,1 miliar hingga Rp 3,6 miliar. Tiap-tiap rumah memiliki ukuran cukup besar. Rata-rata dari tiap rumah memiliki tanah berukuran di atas 100 meter persegi, meski bangunannya dimulai dari ukuran 48 meter persegi.  Daerah Bekasi juga masih tersedia. Emerald Spring Bekasi yang dibangun oleh Gapurapriba Group, misalnya, masih menyediakan rumah. Namun, harganya cukup tinggi. Perumahan ini membanderol rumah tipe 52/91 dengan harga Rp 887.550.000 hingga rumah tipe 125/224 dengan harga Rp 2.288.950.000.  Nah, kira-kira Anda akan berburu di daerah mana? |
| 3 | 07 Oktober 2013 | Harga Rumah Melesat, Apartemen Jadi Pilihan | Tak dimungkiri, gaya hidup hunian vertikal di Kota Tangerang sudah bukan lagi merupakan sebuah tren, melainkan kebutuhan. Ketersediaan lahan kosong yang dikuasai pengembang besar memicu melonjaknya harga hunian tapak (landed house)dan mendorongkonsumen beralih membeli apartemen.  Bayangkan, harga rumah mengalami kenaikan rerata 20,45 persen. Harga hunian tipe 36/72 meter persegi saja sudah mencapai Rp 500 juta, apalagi dengan luas bangunan di atasnya. Dalam pameran properti REI Ekspo 2013 Ke-26 yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC), pekan ini, tak terdapat pengembang yang memasarkan proyek barunya di Kota Tangerang dengan harga di bawah Rp 500 juta per unit.   Bahkan, [PT Modernland Realty Tbk](http://properti.kompas.com/read/2013/10/05/2107206/Bisnis.Perumahan.Masih.Jadi.Idola.di.Tangerang.), sebagai salah satu pemain yang menguasai lahan ratusan hektar, memasarkan produk terbarunya, kluster Garcia di Kota Modern, dengan patokan harga di atas Rp 1 miliar. Rumah dua lantai bergaya modern kontemporer dengan 3 pilihan tipe, yakni tipe 81/104, 165/120, dan 202/180 dibanderol Rp 1,2 miliar hingga Rp 3 miliar.   Jadi, wajar saja bila kelas menengah kota ini memalingkan prioritas pembelian pada apartemen yang masih menawarkan harga bersahabat. Meski demikian, sejatinya, tren apartemen sudah marak sejak empat tahun silam. Saat itu, Golf Apartment milik Modern Realty sebagai apartemen subsidi pertama di Kota Tangerang diresmikan. Dengan harga jual mulai dari Rp 144 juta, apartemen ini diserbu konsumen. Sekarang, harga di pasar second sudah menyentuh angka Rp 450 juta.  Menyusul kesuksesan apartemen ini, masuk Broadbiz Asia dengan melansir dua proyek sekaligus, yakni Paragon Square dan Paragon Village sebanyak 1.272 unit. Mereka menyasar para karyawan yang bekerja di industri-industri yang banyak tersebar di kota ini. Oleh karena itu, harga jualnya pun terhitung terjangkau, mulai dari Rp 200 juta hingga Rp 600 juta per unit.  Sementara itu, U Residence yang dikembangkan PT Supermal Karawaci lebih mengarah kepada pasar mahasiswa karena, memang, lokasinya berdekatan dengan Universitas Pelita Harapan, Karawaci. Pengembang ini membangun sebanyak 1.000 unit dengan harga di atas Rp 400 juta.   Adapun Grup Trivo, melalui PT Pancakarya Griyatama, memasarkan Sudirman One Residence dalam kompleks pengembangan superblock Tangcity. Harga perdana yang ditawarkan Rp 500 juta hingga Rp 1,5 miliar.  Keberadaan apartemen-apartemen tersebut menggenapi hasil survei Bank Indonesia yang dilansir pada Agustus 2013 lalu. Hingga kuartal-II 2013, Kota Tangerang dan Tangerang Selatan memasok sekitar 5.312 unit. Dari pasokan sebanyak itu, 95 persen di antaranya sudah terjual atau mengalami peningkatan 1,3 persen dari kuartal sebelumnya.  Adapun apartemen yang masih dalam tahap konstruksi mencatat rerata tingkat penjualan sebesar 73 persen.   Meningkatnya permintaan yang terlihat dari tingkat penjualan tersebut direspons oleh pengembang dengan menaikkan harga jual mencapai 2,51 persen menjadi Rp 13,43 juta per meter persegi. |
| 4 | 07 Oktober 2013 | Bangun Istana Cuma untuk Pernikahan, Setelah Itu Dijual! | Sepanjang sejarah, pembangunan karya arsitektur bisa dipandang dari berbagai kaca mata. Arsitektur bisa menjadi jawaban dari kebutuhan praktis, legitimasi kekuasaan, bahkan menjadi bukti fisik dari sesuatu yang lebih abstrak, seperti cinta.   Dunia mengenai Taj Mahal di Agra, India, sebagai pengingat akan cerita pahit di balik kehilangan orang terkasih. Kini, dunia juga akan mengenal karya pasangan Kanada berupa rumah besar mirip Istana Versailles di Perancis.   Rumah tersebut mereka bangun hanya sebagai tempat melakukan upacara pernikahan. Tiga bulan setelah upacara, mereka menjual "istana" tersebut.  Menurut laporan The Toronto Star, "istana" tersebut dibangun di sebuah wilayah pedasaan Kleinburg di Kota Vaughan, Ontario, Kanada, oleh sepasang pengusaha sukses asal Kanada. Karena itu, bangunan seluas 2.229.7m2 ini disebut dengan "Versailles of Vaughan" atau "Versailles dari Vaughan". Masih dalam laporan yang sama, rumah ini dikabarkan bernilai sampai 17,8 juta Dolar AS atau sekitar Rp 204,6 miliar.   Pasangan yang menolak mempublikasikan namanya dalam The Toronto Star dan Daily Mail itu mengaku jatuh cinta pada Istana Versailles di Perancis, usai melakukan kunjungan tahunan mereka ke negara itu. Mereka ingin "membawa" keindahan, kemegahan, dan nuansa romantis yang ditawarkan Versailles asli sebagai lokasi pernikahan mereka.   Hasilnya sungguh luar biasa. Pasangan ini justeru membangun sebuah rumah besar yang pantas disebut istana.   Rumah ini memiliki enam kamar tidur, 12 kamar mandi, berbagai lampu chandelier impor, plafon berhias lukisan tangan, dan bahkan kolam renang dalam ruangan. Belum cukup dengan kemewahan klasik, pasangan tersebut juga menyertakan "Ruangan Ferrari" ke dalam rumah ini.  "Saya tahu ini akan terdengar norak, namun kami membangun rumah ini agar bisa memiliki ciuman pernikahan di balkonnya," ujar pemilik rumah seperti dikutip dalam The Toronto Star.  Alasan sederhana tersebut ternyata membuat pasangan ini harus menempuh jalan cukup panjang. Untuk membangun istana semirip Versailles, pasangan ini memerlukan lima tahun agar setiap detil dekorasi bisa dikerjakan dengan baik.   Akhirnya, pernikahan yang dilakukan pada 2012 lalu bisa benar-benar diadakan di tempat ini. Lalu, hanya berselang beberapa bulan, mereka menjual rumah itu.   Ternyata, menjual rumah tersebut merupakan langkah yang tepat. Pasangan ini perlu membayar pajak sebesar 35.000 Dolar AS setiap tahunnya atau sekitar Rp 402,3 juta. Menurut agen penjualan properti Michelle Schipper, rumah ini pun sudah mendapat tanggapan positif dari pembeli asal China, Timur Tengah, dan Rusia.   Namun, ada hal lain yang menarik. Pasangan yang sempat mengikat janji sucinya di tempat ini mungkin bisa mempertimbangkan adanya peluang bisnis dari "istana" mirip Versailles tersebut. Pasalnya, Schipper juga mengaku sudah mendapat beberapa kali telepon dari orang-orang yang ingin mengadakan upacara pernikahan di tempat ini. |
| 5 | 10 oktober 2013 | Proyek Peremajaan Tepi Sungai Thames Rp 18,4 Triliun | Akhirnya, raksasa keuangan Carlyle Group mendapat persetujuan untuk membangun proyek hunian dan pembaruan perkantoran di selatan sungai Thames, London, Inggris, Selasa (8/10/2013). Proyek tersebut menelan dana sekitar 1,6 miliar dollar AS atau setara Rp 18,4 triliun.  Komite Perencanaan Strategis Southwark menyetujui proyek seluas 13 hektar tersebut guna menggantikan gedung pusat data Sampson House dan perkantoran Ludgate House.  Konstruksi proyek akan dimulai setelah masa sewa berakhir pada kuartal I 2015 untuk perkantoran Ludgate House dan kuartal II 2018 untuk Sampson House. Proyek ini diharapkan akan selesai pada tahun 2020 dan 2023.  PLP Architects merancang regenerasi proyek ini, mencakup sembilan bangunan baru. Termasuk menara apartemen tertinggi 48 lantai. Sebagai kompensasi, Carlyle memberikan kontribusi senilai 65 juta poundsterling (Rp 1,1 triliun) kepada Komite untuk membuat 260 hunian baru terjangkau di Southwark.  Direktur Carlyle Group, Mark Harris, mengatakan, proyek ini merupakan kesempatan yang bagus untuk membuat sebuah regenerasi kawasan menjadi lebih dinamis. Lengkap dengan hunian, ruang ritel dan fasilitas rekreasi.   "Ini mendatangkan ribuan pekerjaan baru. Sementara pada saat yang bersamaan, memungkinkan kami untuk berkontribusi yang berarti bagi Southwark dengan membangun hunian terjangkau," ujar Harris.  Carlyle akan membangun hunian kompensasi di ujung utara lokasi regenerasi. Sementara peruntukan perkantoran akan dibangun di sisi selatan. Ruang perkantoran yang ditawarkan kepada publik mulai dari 232 meter persegi hingga 1.254 meter persegi.  Tepi selatan Sungai Thames telah berkembang menjadi pusat bisnis baru. Setidaknya terdapat 27 proyek yang sedang dalam konstruksi. |
| 6 | 09 Oktober 2013 | Sekilas, Perpustakaan Cantik di Wina ini Mengingatkan Perpustakaan UI! | Zaha Hadid selalu dikenal dengan karya-karya arsitekturnya yang memiliki bentuk unik. Hadid berhasil menekan kaidah-kaidah arsitektur hingga membentuk sebuah karya yang tampak futuristik untuk menjawab program dan kebutuhan kliennya.   Seperti yang dilakukannya kali ini, Hadid membuat Perpustakaan dan Pusat Pembelajaran di Universitas Ekonomi dan Bisnis Wina (Wirtschaftsuniversität Wien). Perpustakaan itu dibuka pekan lalu di distrik kedua Wina, Austria.    Bangunan perpustakaan tersebut tampak istimewa dengan adanya volume berwarna abu-abu tua kehitaman. Hal itu membuatnya tampak seolah hanya ditumpuk dan dibiarkan "mengambang" di atas bangunan utama perpustakaan. Sekilas, volume "mengambang" dan "mencuat" ini tampak seperti salah satu bagian dalam Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia di Depok yang didesain oleh Denton Corker Marshall.   Terlepas mirip atau tidaknya kedua perpustakaan tersebut, perpustakaan yang dibuat Hadid ini tidak sekadar bertujuan untuk memberikan tampilan futuristik pada Kota Wina. Perpustakaan seluas 28.000m2 ini dibangun untuk memberikan akomodasi bagi 24.000 pelajar dan 1.800 staff di gedung tersebut.   Melelahkan   Sebenarnya, struktur "familiar" yang tampak seperti volume tambahan berwarna hitam di perpustakaan ini merupakan bagian utama dari perpustakaan tersebut. Di dalamnya terdapat perpustakaan utama, ruang-ruang serbaguna, dan kafetaria. Semua fungsi ini diselimuti oleh kaca fiber dan panel beton hasil produksi istimewa Rieder Smart Elements. Produknya dikenal dengan nama fibreC.  Berbeda dari bagian utama perpustakaan, bagian lain bangunan tersebut justeru dipenuhi dengan warna putih. Panel-panel putih juga menyelimuti interiornya. Bagian ini digunakan khusus bagi para pelajar dan tidak dapat diakses oleh sembarang orang. Tempat ini menyediakan ruang kelas, auditorium, ruang kerja, dan kantor.   Perpustakaan yang ada di Wina, Austria ini dibangun sejak 2008 hingga 2012, namun baru dibuka untuk umum minggu lalu. Perpustakaan seluas 28.000m2 tersebut berada di atas area seluas 42.000m2. Sembari menikmati fasad uniknya, para pelajar, mahasiswa, dan pekerja dalam gedung ini tampaknya bisa memanfaatkan area tersebut untuk berolah raga.   Boleh jadi, kunjungan ke perpustakaan ini harus benar-benar dinikmati. Pasalnya, mengelilingi gedung ini juga merupakan kegiatan yang melelahkan lantaran panjang gedungnya mencapai 136 meter dan lebar 76 meter dengan lima lantai setinggi 30 meter. |
| 7 | 09 Oktober 2013 | Makassar Punya Megaproyek Rp 3,5 Triliun | Geliat pertumbuhan sektor properti di Makassar, Sulawesi Selatan, semakin aktif saat beberapa pengembang melansir proyek-proyek berskala besar. Salah satunya adalah PT Lippo Karawaci Tbk melalui PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.  Tak main-main, perusahaan pengembang yang berbasis di Karawaci, Tangerang, ini menginvestasikan dana sebesar Rp 3,5 triliun. Mereka akan mengembangkan superblok yang menghimpun sebanyak 12 jenis properti dalam satu area seluas 2,7 hektar.   Lokasi pengembangan proyek tersebut berada di jantung kawasan Panakukkang. Superblok bertajuk The St Moritz Makassar Penthouse & Residences itu akan mencakup apartemen dua menara, salah satunya dalam bangunan 51 lantai setinggi 215 meter Bloomington Tower.   Selain apartemen, dalam menara ini juga terdapat 210 kamar Lippo Hotel yang dikelola Aryadutta. Fungsi properti lainnya adalah pusat belanja seluas dengan area sewa 75.000 meter persegi, Rumah Sakit Siloam dengan 250 tempat tidur, sekolah Pelita Harapan, sinema 10 teater, pusat hiburan dan kuliner serta lounge serbaguna.   CEO Lippo Homes, Ivan Budiono, mengatakan, potensi Makassar sangat besar. Pertumbuhan ekonominya melebihi pertumbuhan ekonomi Nasional 8,5 persen. Selain itu, kelas menengah dengan kemampuan daya beli tinggi juga bertambah.   "Selama ini mereka berinvestasi di luar kota, berbelanja di Jakarta atau Singapura. Nah, kami menangkap peluang itu," ujar Ivan kepada Kompas.com, Rabu (9/10/2013).   Harga apartemen yang ditawarkan mulai sekitar Rp 1 miliar per unit. The St Moritz Makassar Penthouse & Residences ini merupakan proyek kedua Lippo Karawaci, setelah township developemnt Tanjung Bunga Makassar. Lippo Karawaci menargetkan dapat menyelesaikan pembangunan proyek ini dalam 4 tahun depan. |
| 8 | 09 Oktober 2013 | Gazebo Transparan, Tempat Bersantai Sekaligus Penyemai Tanaman | Menikmati hangatnya sinar matahari di siang hari bisa menjadi lebih menyenangkan dengan hasil desain karya Simon Hjermind Jensen. Jensen merupakan desainer asal Denmark yang jugapimpinan SHJworks. Dia menciptakan sebuah rumah kaca portabel yang bisa dimanfaatkan sebagai gazebo.    Sama seperti rumah kaca pada umumnya, rumah kaca tak kasat mata ini juga memanfaatkan sinar matahari sebagai penghangat, sementara perputaran udara dari bukaan-bukaan kecil di sekeliling dinding menjadi pendingin alaminya. Rumah kaca ini bisa digunakan untuk menyiangi tanaman di hampir semua musim, dan bisa pula menjadi tempat untuk duduk dan beristirahat di taman.   Menikmati secangkir kopi di dalamnya juga menyenangkan. Pasalnya, dindingnya dilengkapi dengan pintu kaca yang memudahkan proses keluar-masuk dari rumah kaca tersebut.    Strukturnya terbuat dari bagian-bagian dua dimensi yang didesain secara digital dan diproduksi dengan menggunakan mesin CNC. Material yang digunakan adalah polikarbonat berlapis anti-sinar ultra violet. Polikarbonat relatif kuat menahan angin, terutama di musim gugur. Panel-panel polikarbonat ini tampak seperti disatukan dengan cara dijahit. Padahal, sebenarnya Jensen menggunakan sekrup untuk menyatukan bagian-bangian rumah kaca tersebut. Selain bagian yang membentuk "tubuh" rumah kaca, bangunan mungil ini juga memiliki alas yang terbuat dari kayu.    Prototipe pertama didedikasikan untuk sebuah keluarga di Kopenhagen, Denmark. Namun, karena banyaknya kegunaan yang bisa dimanfaatkan, serta kemudahannya direproduksi, Jensen membuatnya kembali. Bahkan, Jensen bisa menyesuaikan ukuran rumah kaca sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mulai dari ketinggian 2,4 meter, 2,7 meter, 3,2 meter, dan beberapa diameter seperti 1,8 meter, 2,4 meter, hingga 3,3 meter.    Sayangnya, proyek rumah kaca ini memakan biaya cukup tinggi. Untuk prototipe bagi keluarga di Kopenhagen, mereka menghabiskan biaya 18.900 Euro atau sekitar Rp 294,7 juta. Dana ini digunakan untuk material, ongkos produksi, dan ongkos pemasangan. Hanya, harga tersebut belum termasuk lantai kayu. |
| 9 | 05 Oktober 2013 | Trik Mudah Bikin Rumah Berpendar Cahaya Mentari | Banyaknya sinar matahari pagi masuk ke dalam rumah, memberikan kesegaran tersendiri. Berbagai kegiatan juga lebih nyaman dilakukan dengan banyaknya jumlah sinar di ruangan tersebut. Sayangnya, tak seluruh bagian dalam rumah bisa terkena paparan sinar matahari.  Ada trik mudah untuk menambah jumlah sinar matahari ke dalam rumah. Anda tidak perlu membobol tembok dan membangun jendela baru. Berikut ini triknya.    Pertama, gunakan cermin untuk merefleksikan cahaya. Semakin banyak cermin, kian banyak cahaya terpantul pada dinding. Letakkan cermin menghadap jendela atau pintu kaca untuk memaksimalkan jumlah cahaya di dalam rumah. Selain itu, Anda juga bisa memajang dan menggunakan furnitur berornamen kaca untuk menambah pantulan cahaya.    Cara kedua, ganti warna dinding dengan yang lebih terang. Gunakan nuansa "dingin" seperti abu-abu muda, krem, biru muda, atau warna-warna terang lainnya. Warna-warna ini bisa memaksimalkan cahaya alami di dalam ruangan.    Ketiga, geser furnitur Anda. Jangan sampai, furnitur tersebut menghalangi sinar matahari yang masuk melalui jendela rumah. Anda juga bisa menggunakan furnitur tembus pandang yang terbuat dari akrilik. Cara ini membuat ruangan tidak tampak penuh dan tidak menghalangi sinar matahari.    Keempat, hindari penggunaan gorden berbahan tebal. Jangan gunakan beludru atau kain tebal lainnya yang tidak bisa tertembus sinar matahari. Sebaiknya, gunakan saja kaca film untuk menghindari efek buruk sinar ultra violet tanpa perlu mengurangi kesegaran sinar matahari.    Kelima, ganti pintu dengan pintu yang memiliki jendela kaca. Tidak perlu berukuran besar. Jendela kaca mozaik pun mampu memasukkan sinar matahari tanpa mengorbankan privasi keluarga Anda. |
| 10 | 04 Oktober 2013 | Tanaman Pagar, Benteng dari Debu dan Bising! | Keberadaan taman di halaman depan rumah begitu penting. Selain sebagai penyumbang oksigen, taman juga berfungsi sebagai zona filter antara jalan dan rumah Anda. Dengan adanya taman, debu-debu yang berasal dari jalan tidak lantas masuk ke dalam rumah.  Menurut Suwardi Hagani, arsitek lanskap, yang penting bukan jenis tanamannya, melainkan desain taman di rumah.   "Asalkan tanaman disusun merapat, debu dari luar rumah akan tersaring sehingga debu tidak masuk," ujar Suwardi.   Namun, bukan berarti tanaman yang disusun rapat sehingga sama sekali tidak ada celah. Pagar tanaman sudah cukup efektif karena tanaman juga dapat menyerap udara kotor yang membawa debu. Jika ingin semakin efektif, gunakan taman vertikal. Tentu saja, biaya yang dikeluarkan akan lebih mahal.  Selain itu, tanaman bambu-bambuan juga dapat digunakan sebagai pembatas karena dapat menghalau debu dan meredam suara. Beberapa jenis tanaman bambu yang sering digunakan adalah bambu jepang dan bambu kuning. |
| 11 | 04 Oktober 2013 | Efek "Shutdown", Bunga KPR Makin Turun | Suku bunga KPR untuk tenor 30 tahun di Amerika Srikat terjun ke level terendah dalam tiga bulan terakhir. Rerata penurunan menjadi 4,22 persen dari sebelumnya 4,32 persen pada 20 Juni 2013. Kebijakan "shutdown" ditengarai bakal semakin mendorong kejatuhan lebih lanjut.  Sementara untuk KPR dengan masa pinjaman 15 tahun, Freddie Mac melaporkan, bergeser dari sebelumnya 3,37 persen menjadi rerata 3,29 persen.  Menurut laporan tersebut, jika kebijakan "shutdown" dilakukan mungkin akan berdampak pada tingkat pinjaman kredit rumah. Dampak langsungnya adalah bakal mengurangi pembelian di kalangan konsumen karena upah federal tidak dibayar, melambatnya aktivitas ekonomi, dan mendorong harga turun lebih rendah.    Sebelum mengalami penurunan, tingkat suku bunga KPR untuk jangka waktu pinjaman 30 tahun mengalami lonjakan rerata sebesar 4,58 persen pada Agustus lalu.   Mortgage Bankers Association mengungkapkan, aplikasi untuk pembelian rumah baru juga mengalami kejatuhan sebesar 5,6 persen pada pekan terakhir September lalu.  Setelah Kongres AS gagal meloloskan anggaran, nasabah yang masih dalam proses untuk mendapatkan pinjaman KPR akan mengalami penundaan seiring pemblokiran bank untuk melakukan verifikasi nomor jaminan keamanan sosial dan mengakses layanan internal pendapatan pajak.  Proses ini juga dapat lebih lama untuk nasabah dalam mencari pinjaman yang didukung oleh Perumahan Federal karena staf administrasi tetap yang masih bekerja sekarang kurang dari sepersepuluh dari kondisi normal dan Departemen Pertanian AS sebagai penyokong penyedia kredit di daerah perdesaan tidak akan melakukan eskpansi bisnis baru selama masa "shutdown". |
| 12 | 04 Oktober 2013 | Patut Ditiru, Facebook Bangun Perumahan untuk Karyawannya! | Apa jadinya kalau Facebook menjalin alinasi strategis dengan pengembang perumahan? Menarik dan tak biasa. Begitulah, Facebook bermitra dengan St Anton Partners untuk membangun 394 unit rumah berkonsep apartemen bangunan rendah (low rise apartment). Perumahan ini didedikasikan untuk para karyawan jejaring media sosial tersebut.  Inilah yang disebut sebagai  "The Company City" abad ini. Unik dan tidak biasa. Kota Perusahaan ini diciptakan oleh pemiliknya untuk para pekerja demi terciptanya produktivitas, efesiensi dan juga kesejahteraan.  Proyek apartemen ini akan menelan biaya sekitar 120 juta dollar AS atau setara dengan Rp 1,3 triliun. "The Company City" menempati area seluas 4,05 hektar di Highway 101, Menlo Park, California. Kota Facebook memiliki luas bangunan keseluruhan 55.741 meter persegi, memungkinkan karyawan dan petingginya bekerja dan bersepeda dengan santai.   Dalam kompleks perumahan ini, nantinya, terdapat 35 studio, 208 unit apartemen bertipe satu kamar tidur, 139 unit bertipe dua kamar tidur dan 12 unit berisi tiga kamar tidur untuk karyawan level atas Facebook.  Proyek ini dirancang KTGY Group dan Facebook mendanai 15 unit di antara 394 unit apartemen tersebut untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Melonjaknya harga sewa Silicon Valley dalam 55 tahun ke depan, memotivasi Facebook untuk melakukan kewajiban sosialnya.  Lahan seluas 0,12 hektar dari total 4,05 hektar akan disulap menjadi fasilitas minimarket "grab and go", kafe, pusat kebugaran, pub, bengkel dan tempat penyimpanan sepeda, spa dan tempat pemeliharaan hewan, tempat pemberhentian hewan, serta layanan cuci dan setrika.  Tak hanya itu, akan dibangun juga kolam renang berkonsep resor, yoga dan pusat pelatihan pribadi, fasilitas kesehatan dalam dan luar ruang, iCafe yang diperuntukan bagi generasi komunitas bisnis baru, club house lengkap dengan dapur dan area memasak serta dek besar di atap bangunan.  Pembangunan akan dimulai bulan ini dan selesai dalam dua tahun ke depan. |
| 13 | 04 Oktober 2013 | Rumah Baru Mahal, Beli Rumah Bekas Saja | Pada umumnya orang mengeluhkan harga rumah baru yang semakin tidak terjangkau. Namun, meskipun mengeluh, pada akhirnya orang terpaksa harus membeli rumah atau apartemen untuk tempat tinggal. Apalagi, bagi mereka yang sudah berkeluarga, memiliki tempat tinggal merupakan suatu keharusan.   Kenaikan harga rumah saat ini tidak bisa dikeluhkan terus-menerus karena harga properti di Indonesia akan terus naik dan kebutuhan akan rumah terus meningkat. Kenaikan harga rumah di Indonesia, terutama di kota-kota besar, ibarat deret ukur, kenaikannnya cepat dan berkali-kali lipat. Sebaliknya, kenaikan pendapatan masyarakat seperti deret hitung.   Kenaikan harga properti, khususnya rumah, sangat tinggi karena terdapat gap yang besar antara pasokan dan permintaan. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), masyarakat yang belum memiliki rumah sebanyak 15 juta orang. Sementara kebutuhan setiap tahun mencapai 800.000 sampai 1 juta unit rumah.  Adapun pasokan rumah hanya berkisar 200.000-300.000 unit per tahun. Mereka yang telah menikah atau berkeluarga biasanya lapisan masyarakat yang paling membutuhkan rumah untuk tempat tinggal.  Namun, bagi sebagian kalangan, terutama mahasiswa, adakalanya mereka sudah mempunyai apartemen di dekat kampusnya karena sengaja dibelikan oleh orangtua mereka.  Bagi mereka yang memiliki dana terbatas, tetapi tidak mampu membeli rumah baru, bisa juga membeli rumah bekas. Namun, membeli rumah bekas tidak berarti lebih murah dibandingkan dengan rumah baru. Hal itu sangat ditentukan oleh lokasi rumah itu berada.  Tentu, ada kekurangan dan kelebihan tinggal di rumah baru dan rumah lama atau bekas (second). Tinggal di rumah baru sama dengan tinggal di kawasan yang juga baru. Komunitas penghuni dan warganya belum terbentuk. Sementara di rumah lama atau bekas, biasanya berada di lingkungan yang sudah terbentuk.   Ada juga orang yang memilih untuk meninggalkan rumah di lingkungan lama, lalu pindah ke kawasan baru dengan membangun rumah baru di kapling lahan kosong. Toto Sugiarto, seorang pensiunan TNI AD, misalnya, memilih menjual rumah lamanya di kawasan Bintaro kemudian pindah ke kawasan BSD City dengan membangun sendiri rumah di lahan yang telah dibeli sebelumnya.  Demikian pula Bambang SP, seorang pensiunan sebuah karyawan perusahaan swasta, memilih menjual rumahnya di kawasan Kebon Jeruk Jakarta, kemudian membeli rumah bekas di Kawasan BSD City.  Kemudian Bambang merenovasi rumah bekasnya itu. Kedua orang pensiunan tersebut memilih menjual rumah lamanya, antara lain, karena pertimbangan pragmatisme |
| 14 | 09 Oktober 2013 | Janji... BPN Upayakan Layanan Gratis Sertifikat Tanah! | Badan Pertanahan Nasional (BPN) akan mengupayakan agar pemerintah daerah menyetujui penggratisan biaya layanan sertifikasi tanah. Di tingkat provinsi, biaya sertifikasi tanah masih dipungut meskipun untuk rakyat kecil. Selain itu, layanan untuk masyarakat kecil tersebut juga masih dibebankan dengan biaya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).   "Mudah-mudahan, ke depan, pemerintah daerah berkenan membebaskan biaya-biaya tersebut. Karena, untuk sertifikat ini, rakyat harus bayar biaya meterai, bayar patok karena tanah kalau dibuat sertifikat kan harus dipatok," kata Kepala BPN Hendarman Supandji dalam pidatonya di Sentul Convention Center (SCC), Babakan Madang, Sentul, Bogor, Selasa (9/10/2013).   Hendarman mengatakan, biaya BPHTB yang merupakan pajak daerah selama ini masih dibebankan kepada warga, misalnya pada tingkat kota, kelurahan, dan desa saat melakukan sertifikasi tanah. Menurut dia, rakyat kecil menjadi kesulitan dengan biaya yang dibebankan. Hendarman berharap BPHTB bisa dibayar pemerintah daerah.   "Itu juga sejalan dengan pesan Presiden pada waktu saya menyampaikan laporan ini," ujar Hendarman.   Hendarman mengatakan, tahun ini, BPN RI telah menyerahkan 648.064 sertifikat kepada masyarakat yang tidak mampu. Mereka terdiri dari petani, nelayan, usaha mikro dan kecil, transmigrasi, dan lembaga pemerintahan. Wilayahnya meliputi Maluku Utara, Sulawesi Selatan, DKI Jakarta, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Yogya, Kalimantan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Bali, NTT, TNB, Sulawesi Tengah, Jawa Barat, dan Banten.   "Penyerahan sertifikat ini merupakan program strategis percepatan sertifikat tanah di seluruh Indonesia. Sertifikat hak atas tanah yang kita lakukan mempunyai manfaat berupa jaminan kepastian hak atas tanah mencegah sengketa dan meningkatkan kesejahteraan rakyat," ujar Hendarman.   Ia mengapresiasi lima wilayah daerah, yakni Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat yang telah menyelesaikan 141.308 sertifikasi bidang tanah dari target sudah ditetapkan, yaitu 145.597 bidang tanah, dengan pencapaian 97,12 persen wilayah itu tahun 2013 ini.  "Kita masih punya waktu kurang lebih dua bulan untuk menyelesaikan target 100 persen dua bulan sampai Desember," ujarnya. |
| 15 | 09 Oktober 2013 | New York, Sasaran Investor Asia | Kendati Amerika Serikat tengah berada dalam krisis, New York justru masih menjadi sasaran favorit investor properti. Kota berjuluk Big Apple, ini, selama duabelas bulan lalu, mampu menarik investasi senilai 49,2 miliar dollar AS atau setara Rp 565,5 triliun.  Dari hasil survei yang dilakukan Cushman and Wakefield, jumlah investasi tersebut meroket 39 persen ketimbang tahun 2011. Melampaui pencapaian London yang membukukan transaksi properti sebesar 32,3 miliar dollar AS (Rp 371,3 triliun). Prestasi New York berada di peringkat atas di antara 25 kota dunia utama yang disurvei, berlangsung selama tiga tahun berturut-turut.   Sementara Los Angeles (LA), mendulang keuntungan terbesar dari transaksi properti yang dihasilkan. Kinerja LA menempatkannya di posisi kedua dengan keuntungan terbesar. Tokyo menyusul di posisi ketiga, San Fransisco, Washington DC, Hongkong, Paris, Houston dan Chicago melengkapi 10 besar.  Kota-kota atas tersebut masih popular sebagai ladang investasi semua sektor properti. Mulai dari perkantoran, hotel, apartemen dan lainnya. Namun begitu, kecenderungan beberapa kota, mendominasi sektor berbeda. London, misalnya, merupakan pasar perkantoran terbesar. Sementara Hongkong untuk ritel, LA untuk industri dan New York menang di sektor perhotelan dan hunian multifamily.  Sebaliknya, penurunan terbesar terjadi di Paris, dan Toronto. Demikian halnya dengan kota-kota utama China seperti Shanghai, Beijing, Guangzhou, Chengdu dan Tianjin mengalami kemerosotan volume transaksi sebesar lebih dari 40 persen  Di antara investor internasional, London adalah destinasi paling popular dengan pangsa pasar 13 persen. Jauh lebih tenar ketimbang Paris yang hanya dikenal pasar sebanyak 4 persen dan New York 3,6 persen.  Investor mana yang menyebabkan transaksi properti di kota-kota tersebut membengkak? Siapa lagi kalau bukan investor asal Asia. Terutama mereka yang berasal dari China, bersama Singapura merupakan sumber kapital terbesar yang berkontribusi terhadap pencapaian New York.  Dana yang mengalir dari kedua negara tersebut sebesar 55,4 miliar dollar AS (Rp 636,7 triliun). Menggeser posisi Malaysia yang merupakan investor nomor satu sebelumnya. Volume investasi ini meningkat 58 persen ketimbang tahun lalu dan menyalip dana asal Timur Tengah dan Afrika yang juga tumbuh 34 persen.  Properti bidikan  Proyek properti perkantoran merupakan target investasi yang dibidik oleh para investor. Akan tetapi, pangsa pasarnya terus menyusut dari sebelumnya 48 persen menjadi 45 persen, sedangkan perumahan mencapai kenaikan volume menjadi 26 persen dari total transaksi di seluruh 25 kota yang disurvei.  Banyak pemain global fokus pada sektor perkantoran. Sektor ini paling mudah menunjukkan indikasi terjadinya arus modal lintas negara. Selain itu, sektor lain yang mendominasi minat investor adalah proyek multifungsi antara komersial dan hunian.  Cushman and Wakefield berharap investasi properti dapat tumbuh tahun depan dengan lebih banyak pemain mencari daerah baru untuk transaksi dan investasi. Mereka memproyeksikan Eropa sebagai target utama bagi investor lintas batas dalam rangka pemulihan ekonomi. Sehingga ada banyak aset yang dilepas dengan harga murah. |
| 16 | 09 Oktober 2013 | Misteri Horor di Rumah Latar Film Alfred Hitchcock | Sebuah rumah di Sonoma County, Bodega, California, Amerika Serikat, ini pernah digunakan sebagai lokasi pembuatan film berjudul "The Birds" karya Alfred Hitchcock. Selain memang menegangkan, konon rumah tersebut menyimpan horor yang sebenarnya.   Sebenarnya, rumah yang semula digunakan sebagai sekolah bernama Potter School ini tampak megah dan cantik dengan arsitekturnya yang khas. Namun, rumah yang kini sudah menjadi rumah pribadi tersebut dikabarkan juga "dihuni" oleh hantu.   Seperti dikutip dalam Huffington Post dan California Home & Design, Leah Taylor, pemilik rumah berhantu tersebut menceritakan cerita-cerita menyeramkan yang pernah terjadi di dalamnya. Sekitar 140 tahun lalu, rumah yang kini bernama Potter School House itu berisi ingar-bingar kegiatan belajar dan mengajar di lantai pertama. Sementara lantai kedua rumah ini digunakan sebagai pusat kegiatan komunitas kota.   Saat itu, Bodega merupakan kota yang sibuk. Berbagai kegiatan pertanian, industri, dan pariwisata berjalan di jantung kota kecil penuh imigran Irlandia ini.   Sayangnya, ingar-bingar itu berhenti ketika kegiatan industri mulai terhenti, dan penduduk kota ini pergi meninggalkannya pada 1961. Sekolah ini pun ditinggalkan begitu saja. Barulah, pada 1962, Alfred Hitchcock memanfaatkan rumah tersebut sebagai lokasi pengambilan gambar film.    Pada 1963, keluarga Taylor membeli rumah ini dan menjadikannya tempat tinggal pribadi. Selama bertahun-tahun, keluarga tersebut mengubah tampilan rumah ini sedikit demi sedikit.    "Ketika orang tua saya membeli bangunan ini, kami mulai mengerjakannya. Tidak hanya (rumah ini) memiliki jendela yang ditutup papan, namun juga tangganya dikeluarkan. Satu-satunya cara mengakses lantai kedua adalah dengan tangga dari luar bangunan. Kami memasang tangga dan mulai (mengerjakan) lantai atas pada 1971," ujar Leah Taylor. |
| 17 | 03 Oktober 2013 | Unik, "Cangkang" Rumah Ini Melorot! | Alex Chinneck, desainer asal Inggris membuat instalasi bertajuk "Dari Lutut Hidungku ke Perut Ibu Jari Kakiku" (From the Knees of my Nose to the Belly of my Toes). Seunik judul karyanya, Chinneck juga membuat instalasi yang tidak biasa.  Dia mengubah fasad sebuah bangunan yang telah ditinggalkan selama sebelas tahun. Bangunan empat lantai tersebut kini tidak memiliki dinding penutup untuk lantai teratasnya. Berkat Chinneck, fasad bangunan tersebut seolah "melorot". Bahkan, siapa pun yang melintasi rumah ini akan melihat pintu depan rumah tersebut terbaring di halaman.   Kepada Dezeen, Chinneck mengatakan, "Saya hanya merasa keinginan yang luar biasa untuk menciptakan sebuah tontonan. Saya ingin menciptakan sesuatu yang sebelumnya menjadi kepuasan sederhana dari humor, ilusi, dan teater menjadi sebuah karya seni yang bisa dimengerti dan dinikmati siapa pun yang melihatnya."  Karya instalasi ini berada di kota Margate, Inggris, tepatnya di area Cliftonville. Rumah tersebut sudah disita oleh dewan kota setempat dan akan dibangun sebagai hunian sosial. Namun, selama setahun ini belum ada langkah yang diambil oleh pemerintah setempat. Padahal, menurut Chinneck, saat ini keadaan gedung tersebut begitu mengenaskan. Hampir tidak ada penutup lantai, bagian belakangnya rusak akibat api, sementara bagian depannya rusak akibat air.   Dewan Kota Thanet telah memberikan izin bagi Chinneck untuk menggunakan properti kosong  tersebut. Namun, proyek yang mulai dari aksi "iseng" itu kemudian justru berkembang lebih mendalam. Penduduk Margate memunculkan wacana bahwa kebudayaan bisa digunakan sebagai salah satu alat regenerasi. Hal ini menyediakan konteks yang pas dan ideal bagi karya seni ini. Margate semula dikenal karena arsitekturnya. Dengan instalasi outdoor karya Chinneck, kaum muda bisa kembali menghargai keunikan arsitektur daerah tersebut.  Pengerjaan karya seni ini berjalan setelah selama 12 bulan sang seniman mengkampanyekan proyek tersebut. Chinneck menghabiskan 100.000 poundsterling atau sekitar Rp 1,8 miliar. Meski dia sendiri yang menginisiasinya, mendapat dukungan dari 10 perusahaan penyedia bahan material ternama Inggris. Mereka juga mendonasikan perangkat manufaktur dan pelayanan profesional untuk membangun fasad "melorot" tersebut. Karya unik ini akan bertahan selama setahun penuh sejak Oktober 2013 hingga Oktober 2014. |
| 18 | 02 Oktober 2013 | Wow... IKEA Mulai Pasarkan Panel Solar! | IKEA, perusahaan desain asal Swedia, mengumumkan akan mulai memasarkan panel surya untuk keperluan perumahan di toko-toko di Inggris. Sistem energi terbarukan ini akan dibuat oleh produsen Hanergy di China, yang dipilih IKEA untuk menawarkan jasa instalasi solar penuh tersebut.   "Beberapa tahun lalu harga panel surya memang jatuh. Harga yang benar-benar baik itu sekarang," ujar Kepala Bidang Energi Terbarukan IKEA Steve Howard kepada pers.   "Ini adalah waktu yang tepat untuk mendatangi konsumen. Jika Anda berada di rumah yang lama, energi Anda akan habis setelah tujuh tahun," tambahnya.   Semua pembelian panel berwarna hitam dengan besaran 3.36 kilowatt akan dikenakan biaya 9,200 Dolar AS atau sekitar Rp 106 juta. Biaya itu sudah mencakup konsultasi di dalam toko, layanan desain, pemeliharaan, serta pemantauan energi. Saat ini IKEA meluncurkan produk di negara-negara lain dan dalam waktu dekat akan tersedia untuk cabang internasional mereka. |
| 19 | 08 Oktobe 2013 | Ini Dia Identitas Australia Sesungguhnya! | World Architecture Festival 2013 menganugerahi The Australian Garden sebagai proyek lanskap terbaik dunia. Taman tersebut berada di Royal Botanic Gardens, Cranbourne, Victoria, Australia. Para juri menilainya sebagai representasi identitas Australia sesungguhnya yang kaya flora dan fauna.  Taman ini merupakan karya Taylor Cullity Lethlean dan ahli tanaman Paul Thomson. Selain Thompson, Lethlean juga bekerja sama dengan Edwina Kearney, Mark Stoner, Greg Clarke dan Mish Eisen. Tahun lalu, penghargaan yang sama diberikan pada taman di sisi sungai di Singapura.    The Australian Gardens seluas 40 hektar ini selesai dibangun dalam dua tahap, tahap pertama pada 2005, sementara tahap kedua pada 2012. Taman ini terbentang sebagai perlambang perjalanan menyusuri seluruh fauna Australia, dari gurun hingga pesisir. Di dalam taman ini terdapat beberapa bangunan dan danau-danau buatan. Selain itu, terdapat 170.000 tanaman dari 1.700 species.    Menurut Lethlean, taman ini dibangun berdasarkan prinsip desain, praktik konstruksi, dan pola rekreasi komunitas. Pembangunan situs ini ditujukkan untuk memberikan pengalaman baru menyangkut isu lingkungan dan kebudayaan bagi pengunjungnya. Mereka bisa mengeksplorasi berbagai tumbuhan asli Australia, dalam penataan yang luar biasa cantik.    Selain tampilannya yang luar biasa, para juri dalam festival arsitektur tahun ini memiliki pendapatnya sendiri mengenai taman tersebut. Taman ini secara cerdas merangkum berbagai varietas yang ada dalam dunia flora Australia, termasuk bagian besar negara tersebut yaitu gurun. Seperti taman botani, ini merupakan koleksi berbagai hal berbeda, namun dengan set yang menyatukan perjalanan melewati berbagai lanskap.    "Lanskap ini menonjol dengan orisinalitasnya dan kemampuannya memunculkan identitas Australia tanpa menggunakan sepatah kata pun, hanya dengan tumbuhan cantik dari pedesaan Australia," tandas para juri, seperti dikutip dalam Dezeen.    Sebenarnya, taman ini sudah berhasil memenangkan setidaknya 10 penghargaan. Bahkan, sebelum Taylor Cullity Lethlean selesai membenahi 25 hektar bagian taman ini pun, taman tersebut sudah memenangkan penghargaan pada 1997 dari AILA Victoria Overall Lanscape Excellence Award. |
| 20 | 01 Oktober 2013 | Pasona "Urban Farm", Prototipe Kebun Vertikal di Perkantoran | Negara-negara yang pernah terkenal sebagai negara agraris di dunia kini mengalami masalah hampir serupa; terancam ketahanan pangannya! Hal ini bisa terjadi karena lahan-lahan yang dulunya digunakan untuk bercocok tanam dikonversi menjadi tempat tinggal. Sementara kaum muda yang seharusnya mengolah lahan justru bermigrasi ke kota besar.   Lantas, bagaimana masa depan agrikultur?  Archdaily mengenalkan pada dunia, prototipe perkebunan urban dan taman vertikal yang kini tengah dikembangkan di Jepang. Uniknya, prototipe tersebut dibuat di salah satu kantor agensi perekrutan di Tokyo, Pasona. Pasona mendedikasikan 20 persen gedung kantor mereka untuk menumbuhkan sayuran-sayuran segar dan membuatnya menjadi perkebunan urban terbesar di Jepang. Pasona memiliki ruang kantor seluas 19.974,1 meter persegi. Dengan kata lain, tumbuhan ini menggunakan lebih dari 3.994,8 meter persegi.  Taman dan kebun yang ada di dalamnya, menggunakan dua jenis media tanam. Media tanam tersebut merupakan perpaduan antara hidroponik dan tanah. Selain memberikan perhatian khusus pada media tanam, tumbuhan yang ada di 20 persen bagian gedung Pasona juga membutuhkan temperatur khusus; lebih hangat dari temperatur kantor pada umumnya.   Hal ini tentu berpengaruh pada karyawan yang ada dalam gedung perkantoran Pasona. Kemungkinan besar, para karyawan bisa merasa tidak nyaman. Namun, keberadaan kebun unik ini menguntungkan mereka. Alasannya, tumbuhan yang ditanam dalam kantor tersebut dimaksudkan untuk dikonsumsi. Mereka berhubungan langsung dengan proyek ini.  Kono Design merupakan perusahaan arsitektur di belakang urban garden Pasona. Mereka berharap tipe baru ruang perkantoran semacam ini mampu menginspirasi kaum urban muda di Jepang dan dunia untuk mempertimbangkan kemungkinan kembali bercocok tanam dan bahkan membangkitkan kehidupan pedesaan.  Dalam situs resminya, Kono Design menyatakan bahwa Pasona Urban Farm melebihi kepentingan estetika dan perbaikan visual. "Hal ini menciptakan lingkungan bekerja yang unik sekaligus mempromosikan produktivitas para pekerja, kesehatan mental, dan interaksi sosial, serta menghubungkan dengan komunitas lebih besar dari Tokyo dengan menampilkan keuntungan dan teknologi agrikultur kota," ujar Kono Design. |
| 21 | 10 Oktober 2013 | Pusing dengan Suara Bising? Cek Trik Kreatif Ini... | Masalah yang dihadapi penduduk kota tidak hanya polusi udara. Polusi suara juga salah satu masalah berat, terutama jika hunian berada di pinggir jalan. Suara bising knalpot dan mesin mobil bisa mengganggu istirahat atau kegiatan sehari-hari.   Untuk menyelesaikan masalah ini, Anda bisa membangun rumah berdinding beton yang tebal, membuat "penyaring" suara di halaman depan, atau menanam banyak tanaman rimbun. Namun, jika hal-hal ini mustahil dilakukan, masih ada yang bisa dilakukan.    Pertama, Anda harus mengetahui barang-barang atau material seperti apa yang mampu menyerap suara. Kemudian, manfaatkanlah material tersebut dengan cara yang kreatif. Misalnya, gunakan papan gabus atau kain tebal sebagai penutup dinding dan plafon. Anda juga bisa membuat kanopi di atas tempat tidur.    Kedua, penuhi rumah Anda dengan bahan-bahan empuk dan menyenangkan. Buat semua permukaan rumah lebih nyaman dengan karpet. Jangan biarkan lantai rumah kosong begitu saja. Tutup dengan karpet tebal untuk mengurangi kebisingan.    Ketiga, hindari penggunaan sepatu di dalam rumah. Bagi Anda yang tinggal di apartemen atau kos-kosan, Anda juga bisa meminta tetangga untuk melakukan hal yang sama. Cara ini bisa meminimalisasi suara bising, terutama dari derit lantai di dalam rumah dan di ruang-ruang lain di sekitarnya.    Keempat, gunakan gorden-gorden tebal pada jendela. Gorden ini tidak hanya berfungsi menghindari masuknya sinar matahari ke dalam rumah, namun juga polusi suara. Selain itu, Anda juga bisa menambah keheningan dengan menggunakan pelapis kaca yang cukup tebal. Semakin tebal pelapis kaca, semakin kuat pula perlindungan rumah terhadap bising.    Kelima, investasikan uang pada "headphone" atau "earplug" berkualitas tinggi untuk menjaga Anda tidur dengan tenang. Anda juga bisa memanfaatkan "white noise" untuk menangkal polusi suara dan bahkan menyembuhkan insomnia. |
| 22 | 08 Oktober 2013 | Gelar Amal, Brad Pitt Bangun Rumah Modern Antibadai | Melalui yayasan amal miliknya, Make It Right, proyek pembangunan rumah yang diberi nama "St Bernard Project" ini akan menampilkan beberapa desain hasil kompetisi yang digelar oleh American Institute of Architects dan Architecture for Humanity.   Pemenang kompetisi desain itu adalah Resilient House, yaitu desain modern berbentuk bungalo terkenal di kawasan Rockaways. Didesain oleh arsitek Toronto Sunstainable, rumah ini dibuat dengan konsep ramah lingkungan dan terbuka untuk umum.   Dengan bentuk atap yang menciptakan deretan jendela untuk menjaga rumah cerah dan hangat sepanjang tahun, rumah ini hampir tidak membutuhkan pemanasan atau pendinginan. Tak heran, rumah ini tidak memiliki tungku api dan unit pendingin udara minimal.   "Bahkan, jika listrik padam, rumah tetap layak huni," kata salah satu desainer, Craig Rice.  Nantinya, St Bernard Project yang berbasis di New Orleans ini akan membangun ratusan rumah tersebut, menyusul efek buruk Badai Sandy dan puluhan bencana lainnya di New York. Untuk misi tersebut, yayasan Make It Right akan bermitra dengan Friends of the Rockaways untuk memilih keluarga yang berhak mendapatkan rumah dan mengumpulkan uang untuk pembangunan rumah tambahan lainnya. |
| 23 | 07 Oktober 2013 | Menangkap Pasar Kondotel dari Pesatnya Bisnis Perkantoran | Dedi Setiadi, CEO GKA Land, mengaku beruntung aturan pengetatan loan to value (LTV) tidak berpengaruh pada penjualan proyek terbarunya The Bellevue Radio Dalam di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan. Dari 200 unit apartemen dan kondominium hotel (kondotel) yang dijual dalam proyek di salah kawasan premium tersebut, 90 persen sudah laku terjual jauh sebelum aturan itu diberlakukan oleh Bank Indonesia pada 1 Oktober 2013 lalu.  "Penjualan habis setelah peraturannya diberlakukan, karena kami sudah meluncurkannya sejak setahun lalu," ujar Dedi kepada Kompas.com di Jakarta, Senin (7/10/2013).   Di sisi lain, lanjut Dedi, sebetulnya LTV lebih berpengaruh besar pada produk-produk properti hunian dari harga Rp 200 juta ke bawah yang mengandalkan skema kredit pemilikan rumah (KPR). Di atas patokan itu, baik pengembang maupun konsumen tidak ada masalah.  "Yang di kelas middle, untuk harga di kisaran Rp 300 juta sampai Rp 1 miliar tidak terpengaruh. Seperti di sini (The Bellevue Radio Dalam), hanya 10 sampai 15 persen saja yang menggunakan KPA, karena lebih banyak yang menggunakan tunai keras," ujar Dedi.   Dedi mengatakan, ceruk bisnis bisnis kondominium hotel (kondotel) di kawasan premium Pondok Indah saat ini masih terbuka lebar. Sebagai salah satu pemainnya, PT Bina Usaha Nusantara membangun proyek apartemen dan kondotel terbaru, The Bellevue Radio Dalam. Dengan investasi Rp 150 miliar, proyek ini dirancang untuk 200 unit apartemen dan kondotel.   "Dari 200 unit itu, 80 persen kami jadikan kondotel dan 20 persennya untuk apartemen. Kami yakin ini potensial, karena kenaikan penjualannya mencapai 70 persen sejak diluncurkan tahun lalu," ujar Dedi.   Bina Usaha Nusantara merupakan join development antara GKA Land dan Best Prima Indonesia yang terafiliasi dengan perusahaan pengembang Gapura Prima Group. Untuk pengelolaan kondotel ini, Bina Usaha Nusantara menunjuk Best Western International.   Direktur Utama Best Prima Indonesia, Arvin F Iskandar, mengatakan bahwa tingginya potensi bisnis kondotel di kawasan Pondok Indah dipicu oleh pesatnya perkembangan bisnis perkantoran di kawasan TB Simatupang saat ini. Sejauh ini, ceruk perhotelan di kawasan tersebut lebih banyak didominasi hotel-hotel lama dan bukan kelas premium.  "Kebanyakan hotel-hotel lama dan itu tentu tidak menampung kebutuhan untuk bisnis MICE. Kami ingin isi ceruk itu, menangkap kebutuhan pasar dari kawasan TB Simatupang," ujar Arvin.   Saat ini, untuk hotel bintang empat di kawasan Pondok Indah hanya Hotel Kristal di Terogong, sementara yang lainnya jauh di kawasan Blok M atau ke arah Jakarta Barat. Adapun Hotel Mercure di TB Simatupang pun baru setahun dibangun.   Dibangun di atas lahan seluas 4000 meter persegi, setinggi 10 lantai dan 2 basement, The Bellevue Radio Dalam mengandalkan kedekatan jarak dengan koridor bisnis baru TB Simatupang dan Jakarta Outer Ring Road (JORR). Dengan ukuran mulai 30 m2 hingga 90 m2, The Bellevue Radio dipasarkan seharga Rp 35 juta per meter persegi dan ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal kedua tahun depan atau April 2014. |
| 24 | 07 Oktober 2013 | Tangerang "Bertekut Lutut" pada Pengembang.... | Tak salah bila pertumbuhan Kota Tangerang ditentukan oleh mekanisme pasar. Investor dan pengembang bermodal besar, telah menguasai sebagian wilayah strategis dan premium perkotaan untuk dijadikan sebagai sentra-sentra komersial. Pusat belanja adalah wujud sentra komersial yang kini marak mengisi ruang kota.  Di jalur utama kota seperti Jl Sudirman saja, terdapat dua pusat belanja baru, yakni Bale Kota Mall yang dikembangkan PT Paramita Bangun Persada dan Tangcity Mall seluas 10 hektar yang digarap Grup Trivo melalui PT Pancakarya Griyatama. Sementara pusat-pusat belanja lainnya berada di wilayah strategis padat penduduk dan dikelilingi pusat aktivitas lainnya.  Menurut survei Bank Indonesia yang diterbitkan Agustus 2013 lalu, dari total pasok pusat belanja seluas 557.690 meter persegi di provinsi Banten, 95,77 persen di antaranya berada di wilayah Tangerang Raya (Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Tangerang Selatan).   Khusus untuk Kota Tangerang, saat ini tengah dikembangkan Cimone City Mall seluas 20.000 meter persegi. Proyek ruang ritel berkonsep strata ini digarap oleh PT Adhi Persada Realty. Bila pusat belanja ini rampung dan beroperasi pada 2015 mendatang, akan menggenapi kehadiran Plaza Baru Ciledug, D'Best Cikokol, Supermall Karawaci, CBD Ciledug, Metropolitan Town Square, Balekota Mall, dan Tangcity Mall.   Pusat-pusat belanja tersebut menyasar semua segmen pasar. Mulai dari kelas bawah seperti Plaza Baru Ciledug, D'best Cikokol, dan CBD Ciledug, hingga kelas menengah seperti Metropolitan Square dan Tangcity Mall. Sedangkan Balekota Mall dan Supermall Karawaci membidik kelas menengah atas.   Tingginya kebutuhan akan ruang ritel di kota ini, mendorong para pengembang dan investor membangun mal-mal tersebut. Menurut hasil riset Colliers International Indonesia, kebutuhan pusat belanja Tangerang Raya melonjak 4,4 persen menjadi 83,6 persen selama kuartal II 2013.  Itulah mengapa Adhi Persada Realty mau menggelontorkan dananya sebesar Rp 220 miliar guna merealisasikan Cimone City Mall. Sementara Grup Trivo, telah membenamkan investasi senilai lebih kurang Rp 1 triliun dalam mengembangkan Tangcity Mall.  "Kami tak sekadar membangun mal melainkan superblock," ujar CEO Grup Trivo, Ian Wisan, kepada Kompas.com, pekan lalu, seraya menambahkan, Tangcity Mall mencakup pusat belanja, apartemen, hotel, kawasan niaga (business park). |
| 25 | 03 Oktober 2013 | Tiga Lokasi Premium Ini Diincar Orang Kaya Indonesia | Menteng (Jakarta Pusat), Kebayoran Baru, dan Pondok Indah (Jakarta Selatan) masih bertahan di posisi puncak sebagai kawasan premium yang diincar orang-orang kaya Indonesia untuk tempat bermukim.  Ketiga kawasan ini memiliki kriteria tertentu sehingga selalu menjadi pilihan utama kalangan the haves. Kriteria tersebut adalah prestisius, hanya selangkah dengan distrik bisnis terpadu,  lingkungan (neighborhood), dan telah dihuni orang-orang pilihan (who's who).  Menurut CEO Leads Property Indonesia Hendra Hartono, Menteng, Kebayoran Baru, dan Pondok Indah juga memiliki tata ruang yang relatif lebih baik ketimbang wilayah lainnya. Selain itu, ketiganya populer sebagai tempat tinggal orang-orang kaya dan berpengaruh.   "Tak mengherankan bila orang kaya (lama dan baru) masih menjadikan ketiganya sebagai pilihan utama. Sehingga hal ini memicu harga properti, khususnya residensial tapak, mencapai miliaran rupiah per unit. Tingginya harga properti ini juga didorong oleh harga lahan yang mencapai puluhan hingga ratusan juta per meter persegi," ujar Hendra kepada Kompas.com, Kamis (3/10/2013).  Pasok hunian yang terbatas juga ikut mendongkrak nilai properti di ketiga kawasan tersebut. Kalaupun ada, jumlahnya tidak sebanyak pasok hunian di kawasan lainnya. Bahkan bisa dibilang langka.  Khusus Menteng yang dekat dengan pusat pemerintahan, menurut Member Broker ERA Land, Arif Harsono, tak ada lahan kosong dan pasokan rumah baru atau seken yang dipasarkan selama tiga tahun terakhir.  Terlebih saat depresiasi rupiah masih berlangsung. Pemilik lahan dan rumah memilih untuk mempertahankan asetnya dan menunggu hingga harga terus melejit.  "Hanya orang-orang yang butuh uang yang mau menjual lahan dan rumahnya. Sementara yang lain justru menunggu meroketnya harga lebih tinggi. Dalam satu jalur saja, misalnya Jl Diponegoro, harga jual lahan dan properti bisa berbeda-beda," ujar Arif.  Harga lahan di Menteng saat ini sudah tembus ke angka Rp 80 juta sampai Rp 120 juta per meter persegi. Jauh melampaui nilai jual obyek pajak (NJOP) yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak dengan harga tertinggi mencapai Rp 33,445 juta per meter persegi.  Adapun harga lahan incaran di Kebayoran Baru berkisar antara Rp 8,3 juta hingga Rp 22,35 juta per meter persegi. Sementara Pondok Indah berada pada kisaran Rp 5,25 juta-Rp 12,25 juta per meter persegi. |
| 26 | 05 Oktober 2013 | Bisnis Perumahan Masih Jadi Idola di Tangerang | Sebagai salah satu pengembang yang menancapkan bisnis di wilayah Kota Tangerang, Managing Director Urban Development PT Modernland Realty Tbk, Andy K. Natanael, mengklaim bahwa banyak pengembang mempunyai lahan besar yang akan dikembangkan di kota itu. Rata-rata pengembang di Kota Tangerang mempunyai lahan di atas 200 hektar.   "Sehingga memudahkan pengembangan infrastruktur daerah dibandingkan dengan daerah penyangga lainnya yang banyak developernya," ujar Andi kepada Kompas.com di sela penjualan perdana klaster Garcia, di Jl Jend. Sudirman, Kota Tangerang, Banten, Sabtu (5/10/2013).    Andi mengatakan, kondisi faktual infrastruktur Kota Tangerang sangat baik, terutama dengan banyaknya jalan tol yang menghubungkan daerah ini. Selain itu, lanjut dia, masih ada jalan arteri atau jalan provinsi yang semakin diperbesar.  Untuk itulah, Andi mengaku optimistis, Modernland tetap menjadikan kota ini sebagai potensi tersendiri, terutama untuk produk residensial. Akhir tahun ini saja, Modernland masih meluncurkan produk barunya, klaster Garcia. Dengan jumlah sangat terbatas, hanya 75 unit, klaster ini dibangun di atas lahan seluas 1,26 hektar yang menelan investasi sebesar Rp 120 miliar.  "Untuk daerah Tangerang, rumah tapak atau landed house masih tetap yang utama digandrungi. Tadinya memang ruko. Namun, belakangan berubah ke rumah. Kalau apartemen belum terlalu digandrungi di sini. Kalaupun ada, yang beli beli masih belum yakin. Sebab kalau mau beli apartemen, lebih baik ke Jakarta," kata Andy.  Dia mengaku, antusiasme masyarakat Kota Tangerang masih baik terhadap properti residensial. Pasalnya, seperti klaster Garcia di perumahan Kota Modern ini, masih memiliki banyak keunggulan.   "Pertama, lokasinya di area pengembangan lama, yakni di blok GQ, persis bersebelahan dengan klaster Havana. Karenanya sejumlah rumah yang sudah terbangun di blok tersebut akan dikembangkan agar suasana lingkungannya menjadi lebih indah dan nyaman," katanya.  Soal harga, yang disebutnya sebagai keuntungan kedua, masih sangat reasonable. Rumah dua lantai bergaya modern kontemporer dengan 3 pilihan tipe, yakni tipe 81/104, 165/120, dan 202/180 dipasarkan dengan harga mulai dari Rp 1,2 miliar hingga Rp 3 miliar.   "Agar konsumen cepat menikmati keuntungan investasi dari kenaikan harga yang tumbuh alamiah, tidak meloncat-loncat," ujar Andy.   Karena harga yang kompetitif, kata Andy, peluang harga naik sangat besar. Apalagi jika dikaitkan dengan pasca kenaikan harga BBM saat ini, yang juga akan berdampak pada kenaikan harga bahan bangunan.   "Tentu, itu akan berpeluang bagi kenaikan harga rumahnya pada 3 atau 4 bulan mendatang," ujarnya.   Seleksi konsumen   Saat ini, lanjut Andy, adalah saat tepat untuk melakukan pembelian rumah di Kota Tangerang. Sebagai gambaran, saat klaster Havana dipasarkannya pada 2010, harganya masih di kisaran Rp 400 juta. Kini, harga rumah sekennya sudah Rp 1,2 miliar.   "Itu pun jarang yang menjual. Konsumen memilih tetap menghuni sambil menunggu harga lebih tinggi. Karena jumlah unitnya terbatas, saat konsumen hendak menjual rumahnya jadi mudah," kata Andy.  Dia mengungkapkan, untuk menghindari rumah di Kota Modern menjadi objek para spekulan, Modernland menyeleksi konsumen yang mau membeli, mulai dari pre-launching maupun saat diluncurkan. Andy mengatakan, pihaknya berupaya memberikan prioritas kepada mereka yang betul-betul membutuhkan hunian.   "Demikian juga kalau mau memasarkan ruko. Ini agar konsumen memiliki peluang tinggi menikmati investasi dari kenaikan harga, sehingga ruko diprioritaskan kepada mereka yang betul-betul menggunakannya," katanya. |
| 27 | 05 Oktober 2013 | Target Transaksi REI Ekspo 2013, Rp 1,5 Triliun! | Pameran properti tetap berlanjut meski dibayangi pro dan kontra terkait aturan Bank Indonesia (BI) mengenai KPR Inden dan kenaikan uang muka, serta kondisi ekonomi Indonesia yang kian melemah.   Bahkan, dalam pembukaan REI Ekspo 2013 ke 26, yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC), Sabtu (5/10/2013), diikuti oleh lebih banyak peserta. Sebanyak 141 pengembang memamerkan proyek mereka di 210 lokasi berbeda di dalam dan luar Pulau Jawa. Sementara tahun lalu hanya 120 pengembang.  Direktur Debindo Group, Effi Setiabudi, menyatakan optimismenya terkait dengan nilai transaksi yang akan dibukukan dalam pameran kali ini. Sebelumnya jumlah transaksi yang tercatat senilai Rp 1,41 triliun. Tahun ini ditargetkan sebanyak Rp 1,5 triliun.  "Kami optimis, terlebih pembukaan hari pertama ini pengunjung yang datang sangat banyak," imbuh Effi.  Hal ini dikuatkan Vice President Consumer Landing Banking BNI Indrastomo Nugroho. Menurutnya, kemacetan terjadi di pintu masuk utama dan pintu alternatif. Ini artinya peminat dan calon konsumen properti tak terpengaruh kondisi makro ekonomi.  REI Ekspo 2013 akan diadakan selama sembilan hari mulai hari ini (5/10/2013) hingga 13 Oktober mendatang. Masyarakat, bisa mencari properti incarannya di Jabodetabek dan beberapa kota besar lain di Indonesia selama pameran berlangsung. Mulai dari rumah-rumah tapak hingga apartemen dan kondominium serta trade center pun ditawarkan. Harga hunian yang ditawarkan di pameran ini berkisar antara Rp 200 juta hingga Rp 5 miliar.  Satu di antara peserta pameran adalah kelompok usaha Sinarmas Land. Mereka memasarkan seluruh portofolionya yang berada di kawasan Jadebotabek. "Dalam pameran kali ini, ada target penjualan khusus yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Sinarmas Land," ujar Ishak Chandra, Managing Director Corporate Strategy and Services Sinarmas Land.  Pengembang lainnya adalah Kurnia Realty Jaya yang menawarkan Benhil Central. Proyek ini merupakan pengembangan multifungsi yang mencakup apartemen, hotel bintang lima dan empat dengan merek Indigo dan Holiday Inn, perkantoran dan trade center.  Menurut Marketing Manager Benhil Residence, Andreas Tjong, Kurnia Realty Jaya yang terdiri atas beberapa pengembang, bekerjasama dengan Pemda DKI Jakarta. Skema kerjasama adalah bangun-guna-serah (built-operate-transfer/BOT) selama 20 tahun.  "Kami yakin dapat mendulang penjualan. Pengunjung yang datang ke stan kami tertarik dengan kios dan apartemennya. Mereka tetap melakukan transaksi meski BI menaikkan uang muka," ujar Andreas.  Animo masyarakat pada hari pembukaan ini pun terbilang luar biasa, meski Effi belum bisa memberikan data pengunjung dan jumlah transaksi hari ini, namun dia menyatakan bahwa sudah ada transaksi properti di hari ini. |
| 28 | 07 Oktober 2013 | Benhil Central, Wajah Baru Pasar Benhil Senilai Rp 1 Triliun | PT Kurnia Jaya Realty, sebuah konsorsium dari lima perusahaan pengembang, tengah mengerjakan pembangunan proyek properti terpadu bertajuk Benhil Central di atas area seluas 1,8 hektar. Nilai investasi sekitar Rp 1 triliun.  Benhil Central merupakan wajah baru dari Pasar Regional Bendungan Hilir (Benhil) yang masuk dalam program [peremajaan PD Pasar Jaya](http://megapolitan.kompas.com/read/2013/10/04/2140207/Rp.1.Triliun.untuk.Peremajaan.Pasar.Benhil). Selain Pasar Benhil, yang akan diremajakan adalah Pasar Pramuka dan Pasar Blora. Ketiganya berada di wilayah Jakarta Pusat.  Menurut Andreas Tjong, Marketing Manager Kurnia Jaya Realty, Benhil Central dirancang sebagai superblock yang menghimpun beragam jenis properti, mulai dari ruang ritel strata (trade center), dua hotel berklasifikasi bintang 5 dan 4, perkantoran, dan apartemen.  "Kami bekerja sama dengan Pemda DKI Jakarta melalui PD Pasar Jaya dengan skema bangun-guna-serah (built-operate-transfer) selama 20 tahun," ujar Andreas kepada Kompas.com, Sabtu (5/10/2013).  Benhil Central, lanjut Andreas, dijadikan sebagai transit oriented development. Pusat bisnis ini merupakan salah satu titik pertemuan MRT Jakarta. Oleh karena itu, di bagian basement bangunan terdapat area transit MRT.   "Jadi, warga yang akan berbelanja ataupun bekerja di perkantoran sekitar Benhil Central bisa transit di sini," imbuh Andreas.   Konstruksi Benhil Central terbagi atas beberapa tahapan. Tahap I, sebanyak 385 unit apartemen dalam satu menara bangunan tengah dikerjakan. Harga perdana terendah yang ditawarkan kepada publik sekitar Rp 1,4 miliar per unit. Dari unit sebanyak itu, telah terjual sekitar 85 persen. Kurnia Jaya Realty berencana melakukan serah terima apartemen pada 2015 mendatang.  Sementara itu, ruang ritelnya masuk dalam pengembangan tahap II. Terdapat 1.500 kios yang terbagi dalam 9 zona, seperti jasa dan perdagangan di lantai 1, perhiasan, jam, optik di lantai 2, fashion di lantai 3-5, elektronik, telekomunikasi dan IT di lantai 7-8, serta jasa lainnya di lantai 9.   Kios-kios berukuran 7,1 meter persegi dalam pusat perdagangan ini ditawarkan dengan kisaran harga antara Rp 529,6 juta dan Rp 2,1 miliar. Pusat perdagangan ditargetkan beroperasi pada 2017 mendatang.  Tahap akhir pembangunan adalah perkantoran dan hotel dalam satu bangunan gedung dengan 36 lantai. Seperti apartemennya, kedua fungsi properti ini juga menyasar segmen pasar menengah atas. Perkantorannya merupakan perkantoran sewa. Besaran biaya sewa per meter perseginya tengah dihitung.   Untuk properti akomodasi, Kurnia Jaya Realty telah menunjuk Grup Intercontinental sebagai pengelola. Jaringan hotel internasional ini membawa brand Indigo untuk hotel berkelas bintang 5 dan Holiday Inn untuk kelas hotel di bawahnya.   "Kami menargetkan keseluruhan proyek selesai dan beroperasi pada 2018 mendatang," ujarnya. |
| 29 | 07 Oktober 2013 | Anak-Anak Beckham Tak Akan Mewarisi "Istana Beckingham" | "Beckingham Palace" atau Istana Beckingham adalah sebutan bagi rumah besar milik pesepak bola terkenal, David Beckham. Rumah milik suami dari penyanyi Victoria Beckham dan anak-anak mereka di Hertfordshire, Inggris, itu kini resmi jatuh ke tangan orang lain.   Seperti dilaporkan Daily Mail, rumah tersebut terjual seharga 12 juta poundsterling atau sekitar Rp 221,35 miliar. Harga itu lebih tinggi dua juta poundsterling dari tawaran terakhir (Istana Beckingham Dijual). Dengan kata lain, anak-anak Beckham tidak akan mewarisi "Istana Beckingham" tersebut pada masa depan. Brooklyn (14), Romeo (11), dan Cruz (8) harus mengucapkan selama tinggal kepada rumah ini.  Menurut The Sun, Minggu (6/10/2013) lalu, keluarga Beckham akhirnya memutuskan menjual rumah tersebut sebagai permulaan bagi era baru di keluarga ini. Menurut seorang narasumber kepada The Sun, keputusan ini tidak mudah.   "David, khususnya, sangat sedih menjual rumah keluarga ini karena ada begitu banyak kenangan di dalamnya. Mereka telah memiliki kegembiraan selama bertahun-tahun, tetapi sekarang mereka tidak perlu memilikinya lagi," ujar sumber itu.   "Istana Beckingham" memberikan keuntungan sebesar 9,5 juta poundsterling bagi keluarga Beckham. Rumah besar beserta tanah seluas 48.562,3 m2 ini dibeli keluarga Beckham pada 1999. Di dalamnya terdapat berbagai fasilitas, seperti kolam renang dalam dan luar ruang, studio rekaman, ruang snooker, pusat kebugaran, dan lapangan tenis.  Namun, meskipun sulit meninggalkan rumah ini karena kenangan di dalamnya, keluarga Beckham tampaknya sudah memiliki "target" hunian baru. Menurut Daily Mail, keluarga ini disinyalir menggunakan uang hasil penjualan rumah tersebut dan beberapa mobil mewah milik mereka untuk membeli rumah besar di pusat London seharga 45 juta poundsterling atau sekitar Rp 830 miliar.   Tidak hanya fantastis dalam hal harga dan lokasi. Interior rumah ini juga patut disimak lantaran melibatkan nama-nama besar. Interior dapur mansion baru tesebut akan didesain oleh Gordon Ramsay, sementara dekorasi interiornya akan didesain oleh desainer Kelly Hoppen.  Kita tunggu saja kepindahan keluarga Beckham ke rumah barunya nanti. Menurut Daily Mail, mereka akan pindah dari "istana" tersebut setelah perayaan Natal akhir tahun ini. Dengan demikian, pemilik barunya bisa menghabiskan tahun baru di salah satu rumah paling terkenal di Inggris itu. |
| 30 | 06 Oktober 2013 | Pengembang Inggris Bangun Megaproyek Rp 39,1 Triliun | Jaringan hotel global yang berbasis di London, glh., yang merupakan anak usaha Grup Guoco Leisure Ltd, merilis tiga megaproyek di tiga kota berbeda, yaitu Singapura, Kuala Lumpur (Malaysia), dan London (Inggris). Tak tanggung-tanggung, nilai proyeknya sangat fantastis, sekitar 3,4 miliar dollar AS atau setara Rp 39,1 triliun.  Tiga proyek berkonsep mixed use development tersebut diberi label Clermont Singapore, Clermont Kuala Lumpur, dan Clermont London. Masing-masing mencakup fungsi properti hotel, apartemen, perkantoran, dan pusat belanja.  Mike DeNoma, CEO glh., mengatakan, pihaknya memulai pengembangan Clermont dengan penuh semangat. Merek ini akan mengelola hotel dan apartemen mewah di pasar global. Oleh karenanya, pemilihan sejumlah lokasi pun diupayakan strategis dan berpengaruh di dunia.  "Kami memiliki ambisi untuk membuka hotel di 30 kota dunia. Pengumuman ini sekaligus memperkuat eksistensi kami," ujar DeNoma.  Salah satu properti yang dinilai ikonik adalah Clermont Singapore. Konsultan ternama Skidmore, Owings & Merrill (SOM) berkolaborasi dengan Wilson Associates sebagai desainer interior untuk merancangnya menjadi bangunan seluas 157.935 meter persegi, yang mencakup apartemen, perkantoran, dan hotel.  Hotel Clermont sendiri memiliki luas bangunan 15.772 meter persegi dalam gedung setinggi 290 meter, termasuk kamar mewah 202 unit, lima ruang pertemuan, dan sebuah ruang serbaguna. Sebagian dari kamar-kamar mewah tersebut difungsikan sebagai apartemen yang bisa dimiliki publik.    Megaproyek Clermont Singapore berada di area pengembangan Tanjong Pagar Center dan akan menjadi bangunan tertinggi di Singapura. Selain ketiga properti tersebut, Clermont Singapore juga dilengkapi pusat perbelanjaan seluas 157.993 meter persegi dan perkantoran premium.  Sementara Clermont Kuala Lumpur ditargetkan dapat beroperasi mulai 2016 mendatang. Berbeda dengan "saudara"-nya di Singapura, Clermont yang ini dirancang oleh P&T Consultants dan Wilson Associates sebagai penata interior. Bangunan Clermont Kuala Lumpur setinggi 113 meter, berada di kawasan Damansara Heights. Terdiri atas apartemen dan hotel yang dilengkapi kolam renang ukuran olimpiade, gym, ruang pertemuan, dan lain sebagainya.  Lain lagi dengan Clermont London, yang akan menempati bangunan lama Royal Horseguards yang sudah direnovasi seluruhnya. Langgam arsitekturalnya kental dengan gaya Victoria dan merupakan salah satu gedung bersejarah yang dibangun tahun 1884. Lokasinya berada di tepi utara Sungai Thames dan akan dibuka pada 2014. |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |